

GAMBARAN PROSES ADAPTASI MAHASISWA BARU STIKES DI SURABAYANi Nyoman Wahyu Lestarina^{1*}, Dwi Purwantini²¹⁻²STIKES Katolik St. Vincentius a Paulo Surabaya

Email Korespondensi: wahyulestarina@gmail.com

Disubmit: 20 April 2023

Diterima: 11 Mei 2023

Diterbitkan: 16 Mei 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i3.9971>**ABSTRACT**

New students are faced with different situations when entering lectures at tertiary institutions. This makes the adaptation process for new students more difficult. At the time of entering college, new students are faced with being able to improve their ability to adapt and be able to adapt to the environment in college. Good adaptation helps students to cope with educational and academic demands. This study's aim is to see an overview of adaptation in tertiary institutions, especially for new students. The research design used is descriptive. The population of this study was new STIKES students in Surabaya with a total sample of 68 people who were taken by purposive sampling technique. The measuring tool used is the Student Adaptation College Questionnaire (SACQ). The research was conducted in February 2022. The research results obtained from the four aspects of student adaptation found that 54.4% had low academic adjustment aspects, 63.2% had low social adjustment aspects, 63.2% had high personal-emotional adjustment aspects, and 54.4% had low institutional attachment aspects. New STIKES students in Surabaya have low scores on the aspects of academic adjustment, social adjustment, and institutional adjustment. There needs to be intensive guidance for new students through a mentoring program by both supervisors and student organizations.

Keywords: *Adaptation, New Student***ABSTRAK**

Mahasiswa baru dihadapkan pada situasi yang berbeda saat memasuki perkuliahan di perguruan tinggi. Hal ini membuat membuat proses adaptasi mahasiswa baru menjadi lebih sulit. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa baru dihadapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di perguruan tinggi. Adaptasi yang baik membantu mahasiswa untuk mengatasi tuntutan pendidikan dan akademik. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran adaptasi di perguruan tinggi terutama bagi mahasiswa baru. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru STIKES di Surabaya dengan jumlah sampel 68 orang yang diambil dengan teknik sampling purposive sampling. Alat ukur yang digunakan adalah *Student Adaptation College Questionnaire (SACQ)*. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022. Hasil penelitian didapatkan dari keempat aspek pada adaptasi mahasiswa didapatkan bahwa 54,4% mahasiswa memiliki aspek *academic*

adjustment yang rendah, 63,2% mahasiswa memiliki aspek *social adjustment* yang rendah, 63,2% mahasiswa memiliki aspek *personal- emotional adjustment* tinggi dan 54,4% mahasiswa memiliki aspek *institutional attachment* yang rendah. Mahasiswa baru STIKES di Surabaya memiliki nilai rendah pada aspek *academic adjustment*, *social adjustment* dan *institutional adjustment*. Perlu adanya bimbingan intensif pada mahasiswa baru melalui program bimbingan baik oleh dosen pembimbing maupun organisasi mahasiswa.

Kata Kunci: Adaptasi, Mahasiswa Baru

PENDAHULUAN

Memasuki perguruan tinggi dapat memberikan tantangan bagi mahasiswa baru, hal ini dapat terkait dengan faktor akademik, sosial dan emosional yang harus mereka hadapi (Donado et al., 2021). Mahasiswa baru dihadapkan pada situasi ketidakstabilan yang tinggi, kecemasan serta pencarian dan eksplorasi identitas (Iflah & Listyasari, 2013). Ditambah lagi dengan situasi lingkungan yang baru, terpisah dari keluarga dan teman, menciptakan persahabatan yang baru serta tuntutan otonomi yang lebih besar yang membuat proses adaptasi mahasiswa baru menjadi lebih sulit (Iglesias-Benavides et al., 2016). Apalagi dimasa pandemic Covid 19 ini, para mahasiswa dihadapkan pada pembelajaran daring (Vionita & Hastuti, 2021). Mahasiswa banyak menghadapi kendala terkait penyesuaian diri mereka. Pada saat memasuki perguruan tinggi, mahasiswa baru dihadapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam penyesuaian diri dan mampu beradaptasi dengan lingkungan di perguruan tinggi (Rahayu & Arianti, 2020).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Iflah and Listyasari (2013), didapatkan bahwa factor yang mempengaruhi adaptasi mahasiswa baru yaitu lingkungan teman sebaya, proses belajar dalam perkuliahan, kemauan dalam belajar dan kegiatan diluar aktivitas

akademik (Iflah & Listyasari, 2013). Adaptasi yang baik pada mahasiswa baru akan dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa di lingkungan kampus. Hasil penelitian dari (Syah, 2014) didapatkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa baru berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (Syah, 2014). Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh penelitian dari Iglesias-Benavides et al. (2016) didapatkan bahwa mahasiswa dengan nilai adaptasi diri yang abnormal sebanyak 53% gagal dalam perkuliahan dibandingkan dengan nilai adaptasi yang normal (Iglesias-Benavides et al., 2016). Menurut hasil penelitian dari Boharudin & Liana (2017) didapatkan bahwa penyesuaian diri mahasiswa akan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Yang berarti semakin tinggi penyesuaian diri mahasiswa maka prestasi belajar juga akan semakin tinggi (Boharudin & Liana, 2017)

Proses adaptasi adalah suatu cara bagi seseorang untuk mengatasi stress, konflik, ketegangan serta pemenuhan kebutuhannya. Selain itu juga, adaptasi juga dapat diartikan sebagai interaksi seseorang dengan lingkungan sekitar (Saniskoro & Akmal, 2020). Adaptasi mahasiswa di perguruan tinggi terdiri dari 4 dimensi yaitu: penyesuaian akademik (*academic adjustment*), penyesuaian sosial (*social adjustment*), penyesuaian

emosional (*personal-emotional adjustment*) dan keterikatan institusi (*institutional attachment*) (Rahmadani & Rahmawati, 2020).

Penyesuaian akademik merupakan kemampuan mahasiswa untuk mengatasi tuntutan pendidikan dan akademik (Arsanti et al., 2022). Penyesuaian social meliputi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan social. Penyesuaian emosional merupakan kemampuan dalam menghadapi masalah emosional. Penyesuaian intitusi menggambarkan kepuasan mahasiswa terhadap pengalaman perkuliahan di universitas (Salami, 2011). Proses adaptasi merupakan proses berkelanjutan dimana seseorang mengubah perilakunya untuk menghasilkan hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan. Perubahan ini terjadi akibat adanya tuntutan situasi (Salami, 2011). Penyesuaian diri atau adaptasi diri mahasiswa yang baik dapat dilihat dari keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan, Kesehatan mental yang baik, keterlibatan social antar teman serta prestasi akademik yang baik (Arjanggi & Kusumaningsih, 2016).

Mahasiswa dapat memiliki tingkat adaptasi yang baik di perguruan tinggi dengan bantuan pihak kampus. Kegiatan pengenalan kampus bagi mahasiswa baru (PKKMB) dapat memberikan bekal kepada mahasiswa memperoleh informasi terkait kegiatan akademik dan kemahasiswaan disana. Peran dosen pendamping juga dapat memberikan manfaat yang besar dalam proses adaptasi mahasiswa (Rahmadani & Rahmawati, 2020).

KAJIAN PUSTAKA

Adaptasi merupakan pertahanan yang didapat sejak lahir atau diperoleh karena belajar dari

pengalaman untuk mengatasi stres. Cara mengatasi stres dapat berupa membatasi tempat terjadinya stres, mengurangi atau menetralisasi pengaruhnya (Hartono, 2016). Adaptasi merupakan respon individu terhadap suatu perubahan yang ada di lingkungan yang dapat memengaruhi keutuhan tubuh. Secara umum tujuan adaptasi adalah agar individu mampu menghadapi tuntutan keadaan secara sadar, realistik, objektif, dan rasional (Hartono, 2016).

Adaptasi merupakan usaha untuk mempertahankan keseimbangan dari suatu keadaan tidak normal agar dapat kembali pada keadaan normal. Namun setiap orang akan berbeda dalam perilaku adaptif, ada yang dapat berjalan dengan cepat, namun ada pula yang memerlukan waktu lama, tergantung dari kematangan mental orang tersebut. Proses adaptasi dibedakan menjadi dua yaitu adaptasi fisiologis dan adaptasi psikologis (Alligood, 2014).

Adaptasi kehidupan kampus (*College adjustment*) adalah proses penyesuaian diri mahasiswa dalam menjalani perkuliahan di perguruan tinggi. Adaptasi mahasiswa tersebut dibagi menjadi 4 aspek yaitu *academic adjustment*, *social adjustment*, *personal-emotional adjustment* dan *institutional attachment* (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Pada *academic adjustment* merupakan penyesuaian akademik mahasiswa seperti motivasi pada kinerja akademik, keberhasilan akademik dan kepuasan terhadap lingkungan akademik (Saniskoro & Akmal, 2020). *Social adjustment* merupakan penyesuaian social mahasiswa yang dapat dilihat dari keterlibatan dalam kegiatan social, adaptasi perubahan lingkungan dan kepuasan terhadap lingkungan social. *Personal-emotional*

adjustment merupakan penyesuaian personal emosional mahasiswa yang dapat diperhatikan dari gejala psikologis dan fisik yang dialami mahasiswa.

Institutional attachment merupakan kelekatan institusi yang dapat dinilai dari tingkat kepuasan mahasiswa terhadap perguruan tinggi saat ini (Nyimas & Rulangi, 2022). Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran adaptasi di perguruan tinggi terutama bagi mahasiswa baru.

Rumusan pertanyaan dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran adaptasi mahasiswa baru Stikes di Surabaya?

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *deskriptif* yang bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Angkatan 2022 di sebuah STIKES di Surabaya. Jumlah sampel dalam penelitian ini 68 orang yang memenuhi kriteria inklusi, antara lain : Bersedia menjadi responden, merupakan Mahasiswa baru, dapat mengisi link google form. Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2022.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* dimana sample diambil sesuai dengan kriteria dari peneliti (Hidayat, 2010). Sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.

Variable dalam penelitian ini adalah adaptasi mahasiswa baru. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang diberikan melalui link googleform. Alat ukur yang

dipakai dalam penelitian ini adalah *Student Adaptation College Questionnaire* (SACQ). Terdapat 4 aspek dalam kuesioner ini yaitu: penyesuaian akademik, penyesuaian emosional, penyesuaian social dan kelekatan institusi. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner ini sebanyak 67 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan favorable dan unfavorable. Semakin tinggi nilai/skor adaptasi mahasiswa baru, maka semakin baik pula adaptasi mahasiswa tersebut.

Untuk uji validitas alat ukur telah dilakukan oleh Syah (2014), peneliti menggunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan software Lisrel 8.70. Untuk *academic adjustment* pada item 6, 23, 36 dan 62 tidak signifikan, Maka item tersebut harus didrop. Pada *social adjustment* item 14, 26, 30 dan 51 harus didrop karena tidak valid. Pada *personal- emotional adjustment* ada sebelas item yang didrop, yakni item 2, 11, 12, 20, 28, 31, 35, 45, 49, 55 dan 64. Pada item *Institutional attachment* semua item pertanyaan valid sehingga tidak ada yang di drop.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variable atau konstruk. Suatu instrument dikatakan reliabel apabila nilainya > 0,7. Nilai uji reliabilitas dilakukan oleh Prabowo, (2019) didapatkan nilai 0,877 yang berarti instrument yang digunakan reliabel.

Pilihan jawaban dari pertanyaan terdiri dari 4 jawaban yaitu: Sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada pertanyaan favorabel nilai untuk masing- masing jawaban adalah 4 untuk jawaban sangat setuju, 3 untuk jawaban setuju, 2 untuk jawaban tidak setuju dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju. Pada pertanyaan unfavorable nilai masing- masing jawaban adalah 1 untuk jawaban sangat setuju, 2

untuk jawaban setuju, 3 untuk jawaban tidak setuju dan 4 untuk jawaban sangat tidak setuju.

Hasil jawaban responden akan dikategorikan untuk menempatkan responden kedalam kelompok yg terpisah secara berjenjang. Kategori adaptasi mahasiswa dibagi menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi. Peneliti menetapkan norma dari skor dengan menggunakan nilai mean dan standar deviasi.

Data yang telah diisi oleh responden kemudian dianalisis menggunakan analisis non patametri. Statistic deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran umum jenis kelamin, usia, tempat tinggal saat ini, nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 data demografi

Kategori	Frekuensi	Persen (%)
Jenis kelamin		
Laki- laki	20	29.4
Perempuan	48	70.6
Program studi		
Keperawatan	15	22.1
Ilmu Keperawatan	30	44.1
Fisioterapi	23	33.8
Usia		Mean : 18.71 SD: 0,947
Tempat tinggal saat ini		
Dengan orang tua	53	77.9
Kos/ kontrak	8	11.8
Dengan saudara	7	10.3

Dari tabel 5.1 dapat dilihat sebanyak 70,6% berjenis kelamin perempuan, 44,1% merupakan program studi ilmu keperawatan,

mean usia 18,71 dengan SD 0,947, sebanyak 77,9% saat ini tinggal dengan orang tua.

Tabel 2 data mean dan SD masing- masing kategori

Kategori	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Academic adjustment	43	77	58.00	6.622
Social adjustment	36	61	48.01	5.589
Personal emotional adjustment	7	17	12.69	2.201
Institutional attachment	21	32	27.13	3.114

Tabel 3 Data frekuensi *academic adjustment*

No.	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
1.	Academic adjustment		
	Rendah	37	54.4
	Tinggi	31	45.6
2.	Social adjustment		
	Rendah	43	63.2
	Tinggi	25	36.8
3.	Emotional adjustment		
	Rendah	25	36.8
	Tinggi	43	63.2
4.	Institutional attachment		
	Rendah	37	54.4
	Tinggi	31	45.6

PEMBAHASAN

Pada dimensi *academic adjustment* didapatkan lebih dari 50% berada pada tingkat rendah. Dimasa pandemic covid 19 ini, mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan dan menjalani pembelajaran jarak jauh. Mereka mengalami kesulitan dalam mengatur aktivitas belajar dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Waktu yang mereka tentukan untuk bekerja mandiri menggunakan teknologi informasi dan komunikasi tidak efektif. Selama masa studi mahasiswa di perguruan tinggi, perhatian diberikan untuk mendukung gaya aktivitas individu dan pembentukannya baik dalam pembelajaran tradisional maupun jarak jauh. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Bashkireva *et al.* (2020). Rendahnya aspek *academic adjustment* menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih belum memiliki tujuan akademik yang jelas, kurangnya akses informasi terkait akademik dan motivasi dalam kegiatan akademik juga kurang (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Hasil penelitian yang didapatkan Anugraheni, (2021) bahwa sebagian besar mahasiswa memilili tingkat penyesuaian

akademik yang sedang. Hal ini terjadi akibat adanya tuntutan dalam tugas akademik serta lingkungan kampus yang baru juga adanya penyesuaian metode perkuliahan yang dilakukan secara daring (Anugraheni, 2021).

Pada dimensi *social adjustment* lebih dari 50% mahasiswa berada pada tingkat rendah. Lingkungan kampus yang baru membuat mahasiswa bertemu dan berinteraksi dengan teman baru pula. Hal ini dapat menyebabkan tekanan social dan perasaan tidak nyaman pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki adaptasi social yang rendah, akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tugas-tugas akademik, karena mereka sulit dalam berjejaring untuk mendapatkan informasi tentang kehidupan kampus (Zhang *et al.*, 2018). Menurut Iflah & Listyasari, (2013) bahwa lingkungan teman sebaya mempengaruhi adaptasi mahasiswa baru. Dukungan dari teman, akan membuat mahasiswa lebih mudah dalam beradaptasi karena teman sebaya dapat memberikan dukungan dan bantuan dalam menjalani kehidupan di kampus (Iflah & Listyasari, 2013).

Pada dimensi *personal emotional adjustment* didapatkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa berada pada tingkat tinggi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Rahmadani & Rahmawati (2020) yang mendapatkan bahwa *personal emotional adjustment* mahasiswa sebanyak 44,7% berada pada kategori tinggi (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengakses, memahami, mengekspresikan, dan mengatur emosi yang mendorong pertumbuhan emosional dan intelektual mereka. Hal ini mengakibatkan kemampuan mereka untuk mengatasi secara adaptif tantangan akademik, sosial dan pribadi-emosional mereka di lingkungan perguruan tinggi. Kemampuan mengelola stress dan emosional sangat berpengaruh terhadap kemampuan mahasiswa beradaptasi di lingkungan kampus. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Arjangga and Kusumaningsih (2016) bahwa kecemasan dan stress pada mahasiswa berkorelasi dengan penyesuaian akademik dan emosional pribadi mahasiswa (Arjangga & Kusumaningsih, 2016).

Pada dimensi *institutional attachment*, didapatkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa berada pada kategori rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Rahmadani and Rahmawati (2020) yang mendapatkan hasil bahwa nilai *institutional attachment* rendah pada mahasiswa Universitas Al Azhar Indonesia (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Nilai rendah pada dimensi *institutional attachment*, menunjukkan bahwa mahasiswa berpandangan bahwa ada ketidakcocokan dengan jurusan yang diambil. Keinginan pribadi

mahasiswa untuk masuk ke jurusan yang diinginkan, akan mempermudah mahasiswa dalam beradaptasi (Saniskoro & Akmal, 2020). Adanya peraturan-peraturan di perguruan tinggi yang menyulitkan mahasiswa terutama terkait cara berpakaian dan berhubungan dengan dosen (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Tingginya kategori pada *institutional attachment* mengindikasikan bahwa adanya kepuasan menjadi anggota di perguruan tinggi. Tingginya angka pada kategori ini akan mempengaruhi prestasi belajar dalam masa perkuliahan (Herdiansyah et al., 2021)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa mahasiswa baru memiliki nilai rendah pada *aspek academic adjustment, social adjustment* dan *institutional adjustment*.

Perlu adanya bimbingan intensif pada mahasiswa baru melalui program bimbingan baik oleh dosen pembimbing maupun organisasi mahasiswa. Hal ini dilakukan agar mahasiswa baru mampu beradaptasi serta menjalani proses perkuliahan dengan baik. Perlu adanya layanan konseling yang dibentuk oleh perguruan tinggi untuk membantu mahasiswa baru yang memerlukan dukungan baik secara psikologis dan sosial.

Saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu melihat faktor-faktor yang mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan di perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, M. R. (2014). *Nursing Theorist And Their Work* (8th Ed.). Elsevier Mosby.
- Anugraheni, A. R. (2021). Pengaruh Penyesuaian Akademik Dan Motivasi Akademik Terhadap Technostress Pada Mahasiswa. *Borobudur Psychology Review*, 1(2), 46-58. <https://doi.org/10.31603/Bpsr.5808>
- Arjanggi, R., & Kusumaningsih, L. P. S. (2016). College Adjustment Of First Year Students: The Role Of Social Anxiety. *Journal Of Educational, Health And Community Psychology*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.12928/Jehcp.V5i1.4273>
- Arsanti, R., Lubis, F. Y., & Cahyadi, S. (2022). Peran Academic Self-Efficacy Terhadap Academic Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama Program Mbkm. *Journal Of Psychological Science And Profession*, 6(3), 232. <https://doi.org/10.24198/Jpsp.V6i3.38432>
- Bashkireva, A., Bashkireva, T., Morozov, A., Osipenko, I., & Abol'yanina, N. (2020). Adaptation Of Students To Distance Learning During Covid-19 In Terms Of Cardiovascular Indicators. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1691(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1691/1/012230>
- Boharudin, & Liana, D. (2017). Penyesuaian Diri Mahasiswa Dalam Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Stai Auliaurrasyadin T.A 2016/2017. *Jurnal Pendidikan & Konseling*, 02(01), 1-17.
- Donado, M. L. G., Mercado-Peñaloza, M., & Dominguez-Lara, S. (2021). College Adaptation Among Colombian Freshmen Students: Internal Structure Of The Student Adaptation To College Questionnaire (Sacq). *Journal Of New Approaches In Educational Research*, 10(2), 251-263. <https://doi.org/10.7821/Naer.2021.7.657>
- Hartono, D. (2016). *Psikologis*. Pusdik Sdm Kesehatan.
- Herdiansyah, R., Rahmi, F., & Sari, L. (2021). Gambaran College Adjustment Pada Mahasiswa Angkatan 2020. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1(3), 164-170. <https://doi.org/10.47709/Educendikia.V1i3.1229>
- Iflah, I., & Listyasari, W. D. (2013). Gambaran Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru. *Jppp - Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 2(1), 33-36. <https://doi.org/10.21009/Jppp.021.05>
- Iglesias-Benavides, J. L., Blum-Valenzuela, E., López-Tovar, A. V., Espinosa-Galindo, A. M., & Rivas-Estilla, A. M. (2016). The College Adjustment Scales (Cas) Test And Recent Students' School Performance Upon Entry Into A Medical School. *Medicina Universitaria*, 18(73), 201-204. <https://doi.org/10.1016/J.Rmu.2016.10.005>
- Nursalam. (2013). *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Nyimas, H. A. S., & Rulangi, R. (2022). Analisis Student Adaptation To College Qestionnaire (Sacq) Sebagai Instrumen Pengukuran Penyesuaian Di Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru. *Buletin Poltanesa*, 23(1), 112-

117.
<https://doi.org/10.51967/Tan esa.V23i1.1247>
- Prabowo, B. A. (2019). *Pengaruh Mindfulness Terhadap College Adjustment Pada Mahasiswa Tahun Pertama*.
- Rahayu, M. N. M., & Arianti, R. (2020). Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw. *Journal Of Psychological Science And Profession*, 4(2), 73.
<https://doi.org/10.24198/Jps p.V4i2.26681>
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). College Adjustment Terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 8(3), 158-166.
https://www.researchgate.net/publication/347955573_Adaptasi_Akademik_Sosial_Personal_Dan_Institusional_Studi_College_Adjustment_Terhadap_Mahasiswa_Tingkat_Pertama
- Salami, S. O. (2011). Psychosocial Predictors Of Adjustment Among First Year College Of Education Students. *Us-China Education Review*, 8(2), 239-248.
- Saniskoro, B. S. R., & Akmal, S. Z. (2020). Peranan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Perantau Di Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 96-106.
<https://doi.org/10.24854/Jpu 67>
- Syah, M. C. (2014). *Pengaruh Motivasi Akademik, Gaya Belajar Dan Penyesuaian Diri Di Perguruan Tinggi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Tahun Pertama*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Vionita, S., & Hastuti, R. (2021). Gambaran College Adjustment Mahasiswa Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 5(1), 73.
<https://doi.org/10.24912/Jmi shumsen.V5i1.9971.2021>
- Zhang, D., Cui, Y., Zhou, Y., Cai, M., & Liu, H. (2018). The Role Of School Adaptation And Self-Concept In Influencing Chinese High School Students' Growth In Math Achievement. *Frontiers In Psychology*, 9(Nov), 1-11.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg .2018.02356>